

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Penelitian**

##### **1.1 Metode**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik- teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan faktor masalah tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Maksud utama penggunaan metode deskriptif menurut Ali (2010, hlm.47) adalah “untuk mendeskripsikan kebenaran fenomena berdasarkan data empirik sebagai jawaban terhadap masalah yang saat riset dilakukan”.

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat derajat Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Motivasi Belajar Siswa

##### **1.2. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain korelasional

dimana terdapat dua variabel. yaitu variabel bebas (X) adalah Intensitas Penggunaa Smartphone dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa.

Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Hubungan antara variabel

	Y	Motivasi Belajar Siswa (Y)
X	Intensitas Penggunaan Smartphone (X)	(X, Y)

## 2. Variabel dan Definisi Operasional

### 2.1. Variabel

Kumar (1999), menyatakan bahwa variabel merupakan sebuah gambaran, persepsi atau konsep yang dapat diukur.

Dalam peneliian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan studi korelasional, karena penulis ingin melihat antara dua variabel tanpa mencoba mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap kedua variabel tersebut. Variabel bebas (X) dalam peneiltian ini adalah intensitas penggunaan *smartphone* sedangkan variabel terikatnya (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa

### 2.2. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian. Penulis memandang perlu menjelaskan istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman. Penulis mendeskripsikannya sebagai berikut :

1) Intensitas penggunaan *Smartphone* adalah besarnya usaha seseorang dalam kegiatan menggunakan fitur-fitur yang ada pada telepon pintar (*smartphone*) baik itu untuk memudahkan komunikasi, mencari informasi, bermain game ataupun yang lainnya. Nuraini (2011, hlm. 12) menyatakan intensitas memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

a. Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme (baik manusia maupun hewan) yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu.

b. Durasi Kegiatan

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.

c. Frekuensi Kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau

kejarangan kerapnya. frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Misalnya dengan seringnya siswa melakukan belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.

d. Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras yaitu maksud, rencana, cita-cita atau sasaran, target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Ini bias dilihat dari keinginan yang kuat bagi siswa untuk belajar.

e. Arah Sikap

Sikap sebagai suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif. Dalam bentuknya yang negatif akan terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuknya yang positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu.

f. Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan

bahwa sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif, kognitif, dan kemauan. Ini memberikan pengertian bahwa individu tertarik dan kecenderungan pada suatu objek secara terus menerus, hingga pengalaman psikisnya lainnya terabaikan.

- 2) Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya a penggerak baik dari dalam diri (Intrinsik) maupun dari luar (Ekstrinsik) siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

### **3. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL**

#### **3.1. Lokasi**

Penelitian ini berlokasi di MA Darun Nahwi yang terletak di jalan Ir. H. Juanda KM.03 Singajaya Indramayu. Lokasi tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti tentang intensitas penggunaan *smartphone* dengan motivasi siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran.

#### **3.2. Populasi**

**ARI NAELUL KHIYAR, 2018**  
**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE**  
**DENGAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Populasi penelitian ini adalah Siswa MA Darun Nahwi Indramayu kelas XI yang berjumlah 45 orang diambil secara *purposive sampling*.

### 3.3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MA Darun Nahwi kelas XI yang berjumlah 45 orang. Untuk lebih jelas dapat melihat tabel dibawah ini.

Tabel 3.2  
Populasi Penelitian

No	Jurusan	Sampel
1	Matematika dan Ilmu Alam	19
2	Ilmu-ilmu Sosial	26
	<b>Total</b>	<b>45</b>

## 4. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 4.1. Instrumen

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket (*questioner*).

### 4.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk

memperoleh data yang diperlukan untuk sebuah penelam yang dilakukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, kemudian data yang diperoleh dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada responden atau sampel penelitian, yaitu siwa MA Darun Nahwi Kelas XI. Dengan menyebarkan angket penelitian ini, peneliti diharapkan bisa mendapatkan informasi tentang masalah penelitian yang merupakan fokus utama dalam penelitian.

Angket yang digunakan adalah angket adalah angket tertutup, dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, responden tinggal memilih saja. Responden bersikap pasif, tidak memiliki kewenangan menjawab selain apa yang diberikan peneliti.. Responden tidak dapat memberikan jawaban lain selain yang sudah disediakan sebagai alternative jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *linkert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pertanyaan yang ditawarkan bersifat opini, pemikiran, dan presepsi yang merupakan penilaian kuantitatif pada masalah penelitian (Musfiqon, hlm. 128). Berikut gambaran rentang skala Linkert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3  
Rentang Skala Linkert

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Ragu-ragu</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel/sub variabel.
- 2) Membuat kisi-kisi instrument. Yang berisikan jenis pertanyaan, banyak pertanyaan dan waktu yang dibutuhkan.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- 4) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing.
- 5) Melakukan *judgment* terhadap instrumen penelitian.
- 6) Melakukan uji coba instrumen penelitian yang telah dibuat kepada siswa. Untuk melihat validitas, realibilitas dan keterbacaannya.

#### **4.3. Pengembangan Instrument**



### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan tes yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas angket menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi yang dicari
- $n$  = jumlah responden
- $\sum xy$  = hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
- $\sum x$  = skor responden
- $\sum y$  = skor item tes
- $\sum x^2$  = kuadrat skor item tes
- $\sum y^2$  = kuadrat responden

Uji Validitas digunakan untuk menguji dan menghitung validitas dari setiap butir soal dalam angket. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai  $r_{hitung} >$

$r_{tabel}$  Maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan validitas instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Nilai dari  $r_{tabel}$  dari  $n = 30$  yaitu sebesar 0,361 instrumen X yang diujicobakan sebanyak 30 item soal.

Peneliti melakukan ujicoba instrumen dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil dari perhitungan variabel X dari 30 item soal yang diujikan, 20 soal dinyatakan valid dan 10 item soal dinyatakan tidak valid yakni item soal nomor 1,2,9,13,14,15,17,18,22, dan 30. Berikut gambaran uji coba instrumen variabel X sebagai variabel independen mengenai intensitas penggunaan *smartphone*.

Tabel 3.4

Data Hasil Uji Coba Variabel X

No. Item Soal	r. hitung	r. tabel	Keterangan
1	0,164	0,361	Tidak Valid
2	0,271	0,361	Tidak Valid
3	0,434	0,361	Valid
4	0,369	0,361	Valid
5	0,377	0,361	Valid
6	0,387	0,361	Valid

7	0,395	0,361	Valid
8	0,448	0,361	Valid
9	0,269	0,361	Tidak Valid
10	0,465	0,361	Valid
11	0,377	0,361	Valid
12	0,377	0,361	Valid
13	0,285	0,361	Tidak Valid
14	0,278	0,361	Tidak Valid
15	0,326	0,361	Tidak Valid
16	0,482	0,361	Valid
17	0,239	0,361	Tidak Valid
18	0,349	0,361	Tidak Valid
19	0,523	0,361	Valid
20	0,411	0,361	Valid
21	0,395	0,361	Valid
22	0,222	0,361	Tidak Valid
23	0,465	0,361	Valid
24	0,363	0,361	Valid
25	0,402	0,361	Valid
26	0,363	0,361	Valid
27	0,479	0,361	Valid
28	0,403	0,361	Valid
29	0,411	0,361	Valid
30	0,266	0,361	Tidak Valid

Sedangkan hasil dari perhitungan variabel Y mengenai motivasi siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran, variabel Y ini terdiri dari 15 item soal yang diujikan, 14 item soal

dinyatakan valid dan 1 item soal dinyatakan tidak valid yakni item soal nomor 13. Berikut gambaran ujicoba instrumen variabel Y mengenai motivasi siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran.

Tabel 3.5  
Data hasil Uji Coba Variabel Y

No. Item Soal	r. hitung	r. tabel	Keterangan
1	0,389	0,361	Valid
2	0,675	0,361	Valid
3	0,640	0,361	Valid
4	0,598	0,361	Valid
5	0,785	0,361	Valid
6	0,520	0,361	Valid
7	0,712	0,361	Valid
8	0,508	0,361	Valid
9	0,734	0,361	Valid
10	0,603	0,361	Valid
11	0,560	0,361	Valid
12	0,468	0,361	Valid
13	0,315	0,361	Tidak Valid
14	0,783	0,361	Valid
15	0,482	0,361	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas digunakan dengan *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ), menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.196) “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukakn 1 dan 0, misalnya angket, soal bentuk uraian”.

Lebih lagi menurut Ronny S. Kounter (2003, hlm.158). *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihan dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm.115) adalah sebagai berikut:

1. Mencari varians total

$$(\sigma^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2$  = varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor total setiap responden

N = Jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  = varians total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban total setiap responden

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor total setiap responden

N = Jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

Berikut rumus Alpha dan digunakan dalam pengujian reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir soal

$\sigma_t^2$  = varians total

Perhitungan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan

program *IBM SPSS Statistic 24*. Untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dirancang tersebut reliabel atau tidak. Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan *IBM SPSS Statistic 24* dengan nilai  $r_{tabel}$  dari  $n = 35$  yaitu 0,361, pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan kriteria kelayakan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 3.6  
Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Intensitas Penggunaan *Smartphone*)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	,737	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket variabel X diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,737. Dengan hasil tersebut maka instrumen angket variabel X mengenai intensitas penggunaan *smartphone*, dinyatakan reliable, karena  $r_{hitung} 0,737 > r_{tabel} 0,361$ .

Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel Y mengenai motivasi siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran.

Tabel 3.7  
 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
 (Motivasi Siswa dalam Menggunakan *Smartphone* untuk  
 Pembelajaran)

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
Motivasi Siswa dalam Menggunakan <i>Smartphone</i> untuk Pembelajaran	,862	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket variabel Y diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,862. Dengan hasil tersebut maka instrumen angket variabel Y mengenai motivasi siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran dinyatakan reliable karena  $r_{hitung} 0,862 > r_{tabel} 0,361$ .

## 5. Prosedur Penelitian

Tahap pelaksanaan penilitan ini dimulai^ari tahap awal yaitu persiapan penelitian sampai akhir yaitu penelitian laporan penelitian. Secara umum tahapan penelitian dilakukan melalui tiga tahap. yaitu :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian
  - a. Memilih masalah, penulis memilih masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka yang



- berasal dari beberapa literatur seperti buku bacaan, jurnal, skripsi, tesis dan sebagainya.
- b. Studi pendahuluan, dilakukan dengan membaca di skripsi terdahulu, buku, dan internet.
  - c. Merumuskan masalah, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti.
  - d. Merumuskan asumsi dasar dan hipotesis.
  - e. Menentukan variabel dan sumber data.
  - f. Menentukan dan menyusun instrumen.
2. Pelaksanaan penelitian
    - a. Mengumpulkan data, dilakukan dengan membagikan instrument kepada siswa di MA Darun Nahwi Indramayu.
    - b. Melakukan analisis data.
    - c. Menarik kesimpulan dengan melakukan pengolahan data berdasarkan hasil angket dan menyimpulkannya hasilnya sesuai hipotesis.
  3. Pembuatan Laporan Penelitian.
  4. Menulis laporan dalam bentuk tertulis sesuai dengan tata cara penelitian karya ilmiah.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahapan akhir penelitian, kegiatan analisis dilaksanakan setelah instrumen telah diujicobakan.

**ARI NAELUL KHIYAR, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
DENGAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Musfiqon (2012, hlm.149) menjelaskan, “dalam tahapan penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dikonversi dalam bentuk kuantitatif dan ditabulasikan”.

Menurut Musfiqon (2012, hlm.155), “dalam analisis kuantitatif ada beberapa langkah yang harus dilalui, agar proses analisis menjadi lebih terarah. Langkah- langkah analisis kuantitaif adalah sebagai berikut: *Scoring, coding, tabulasi* serta deskripsi dan uji statistik”.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

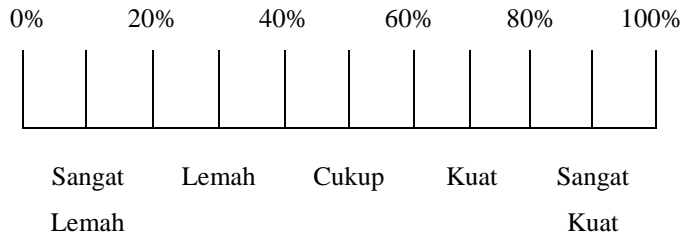
### **6.1. Menghitung Skor Penelitian**

Penghitungan skor dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah terkait hubungan antara model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan kemampuan komunikasi mahasiswa. Skor yang telah didapat lalu diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi yang telah ditetapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2010, hlm. 18), tentang menentukan kriteria interpretasi, adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara:  
(skor tertinggi = 4) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
- b. Menghitung rentang untuk kategori interpretasi skor, dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100\%$$

c. Menentukan kriteria interpretasi skor seperti berikut :



**Grafik 3.1 Interval Interpretasi Skor**

## 6.2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas terdapat beberapa kriteria seperti yang dikemukakan oleh Noor (2011, hlm. 178), yaitu sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha = 0,05$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- b. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha = 0,05$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 6.3. Uji Hipotesis

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, maka perlu dilakukannya uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat uji korelasi dan uji signifikansi yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Sebagai berikut:

#### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk meneliti dan menguji hubungan dua variabel. Dimana tujuan analisis korelasi ialah untuk mengukur derajat penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *Rank Spearman*. Dengan data yang didapatkan ialah berupa data ordinal yang diperoleh dari angket.

Rumus koefisien korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

- $\rho$  = Koefisien korelasi tata jenjang
- 1 = Bilangan tetap
- 6 = Bilangan tetap

$n$  = Jumlah sampel

$\Sigma D^2$  = Jumlah kuadrat dari selisih *rank* variabel X dan Y

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien  
Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0.40 – 0,599	Cukup Kuat
0.20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

b. Uji Signifikansi

Setelah nilai koefisien korelasi telah didapatkan, maka selanjutnya melakukan uji signifikansi untuk mengetahui penolakan maupun penerimaan dari hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan rumus perhitungan uji-t. berikut rumus perhitungan uji-t:

$$t = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

- t = Uji koefisien
- $\rho$  = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Untuk melakukan pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Riduwan (2012, hlm.140), mengemukakan kaidah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y).
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y).

### c. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berfungsi untuk mengukur

tingkatan pengaruh dan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Y. adapun rumus-rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$\rho$  = Koefisien Korelasi